

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di sekolah dasar sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi perkembangan bangsa dan negara kedepan. Masih banyak sekali permasalahan yang muncul permasalahan dalam pendidikan, salah satunya membenahi sarana dan prasana yang baik untuk anak didik. Peranan guru yang sangat penting dalam pengembangan materi pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat diabaikan. Guru yang memiliki kualifikasi dan keahlian pada bidangnya menjalankan peranan mereka dengan sangat efektif, terutama dalam hal mendesain materi pelajaran. Bahan ajar merupakan sumber dalam proses pembelajaran. Bahan Ajar berbentuk cetak, digital, audio atau visual atau tergantung dengan kebutuhan pelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan pengetahuan guru dan penerapan sebagai media pembelajaran. Bahan Ajar di gunakan untuk menjelaskan berbagai informasi sebagai kreatifitas guru masa depan.

Guru memberikan kontribusi untuk menyusun rencana pembelajaran yang memperhatikan berbagai bahan ajar sebagai kebutuhan siswa pada proses belajar, dengan mengutamakan pengembangan materi pembelajaran yang dapat memperkuat kognitif dan kemampuan berpikir siswa (Mardhatillah et al., 2019). Dengan mendesain bahan ajar Guru dapat menghasilkan materi ajar yang tidak hanya berkualitas dan relevan, namun dapat meningkatkan hasil belajar siswa, keefektifan dan keefisienan pembelajaran (WARUWU et al., 2020). Tujuan dari bahan ajar adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa setra wawasan yang luas

bagi siswa dan peningkatan keefisienan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta membantu siswa merasa percaya diri dan meminati dalam mengikuti kegiatan belajar (S. M. Sari et al., 2023). Mendesain bahan ajar bagi guru bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi, mendalami materi serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan membuat mereka merasa yakin dengan kemampuan mereka (Bintoro et al., 2022). Capaian ini dapat diraih melalui pengembangan bahan ajar berbasis video pembelajaran IPA yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dengan memberikan pengetahuan baru melalui video pembelajaran dari segala arah.

Bahan ajar berbasis video pembelajaran IPA pada saat ini sangatlah penting, terutama untuk memenuhi kebutuhan siswa yang sudah terbiasa dengan teknologi beraudio visual (Juliana et al., 2023). Bahan ajar berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mempermudah proses belajar mengajar, dan menciptakan metode pembelajaran yang menarik (Yusnita et al., 2023). Pengembangan bahan ajar berbasis video menunjukkan peningkatan motivasi dan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar yang kreatif dan beragam (Simamora, 2021). Penggunaan bahan ajar berbasis digital memungkinkan guru untuk menghasilkan materi yang menarik dan inovatif (Lailie & Dewi, 2022), serta meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital ini (S. L. Sari & Kasiyati, 2019).

Pembelajaran sehari-hari di sekolah guru masih menggunakan metode belajar konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan memberikan soal yang terdapat pada buku LKS. Siswa memilih tidak menyelesaikan tugasnya karena

kesulitan memahami materi yang disampaikan guru kepada siswa. Pemilihan metode dan media pembelajaran yang tidak sesuai menjadi salah satu penyebabnya (Kemdikbud, 2020). Perubahan kurikulum masih menimbulkan pembelajaran yang monoton dan kurang diminati siswa sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi pasif dan membuat siswa terlihat bosan serta kurang tertarik mengikuti pembelajaran (Zebua & Harefa, 2022).

Teknologi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yakni bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan memecahkan masalah-masalah belajar (Suhartiningsih, Sugiyono, 2019). Prinsip utama teknologi pendidikan adalah memberikan perhatian kepada kepentingan siswa dalam belajar dan memberikan sensasi baru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis video (Mayang et al., 2018). Guru dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yakni memberikan kemajuan dalam mendesain bahan ajar kekinian sesuai dengan kebutuhan siswa. Efisiensi proses pembelajaran dapat dicapai melalui interaksi pembelajaran yang mengacu pada aktivitas belajar dan situasi belajar sesuai dengan kemampuan siswa. Sumber belajar (S. M. Sari et al., 2019), termasuk bahan ajar berbasis digital (Sudatha et al., 2020), diakui sebagai komponen terpenting dalam pembelajaran (Sudarma et al., 2023) dan pengembangan bahan ajar berbasis video merupakan usaha untuk memenuhi fungsi pengembangan sumber belajar sehingga masalah belajar dapat diatasi khususnya di sekolah dasar (Wibawa, 2021). Dengan menggunakan teknologi dan informasi secara optimal, diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan dan peminatan dalam belajar ilmu pengetahuan (Quiroga & Kim, 2020). Keberadaan media pembelajaran

sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran karena peran bahan ajar adalah sebagai jembatan komunikasi antara guru dan siswa (Setiawan, 2017). Bahan ajar sebaiknya digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas (Ratnasari & Ginanjar, 2020). Salah satu contohnya adalah penggunaan video pembelajaran melalui youtube yang berorientasi pada pembelajaran IPA SD untuk kelas II dibutuhkan untuk digunakan pada pelaksanaan pembelajaran.

Peranan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran di SD Negeri 7 Linge belum berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Tugas pokok guru meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Guru bertanggung jawab memastikan bahwa bahan ajar yang digunakan guru memiliki validitas, kepraktisan, dan keefektifan sehingga dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Guru juga harus mengintegrasikan teknologi secara inovatif untuk menciptakan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Peran guru dalam pengembangan bahan ajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Yuliana & Atmojo, 2021).

Pengembangan bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran merupakan solusi yang sangat tepat untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA (Anita et al., 2021), dengan memfasilitasi akses terhadap informasi yang lebih kaya, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa melalui video pembelajaran yang ditayangkan pada setiap pembelajaran (Irhandyaningsih, 2020). Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis video pembelajaran telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis

siswa, memperoleh hasil belajar yang tinggi serta dalam pengujian kualitas produk sangat layak diimplementasikan, serta meningkatkan minat dan bakat siswa secara mendalam. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar berbasis video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan modul ajar berbasis video pembelajaran IPA dapat menjadi sarana pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Penggunaan bahan ajar berbasis video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa (Amrullah et al., 2023).

Kurangnya kreatifitas dan inovasi guru dalam merancang bahan ajar dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam mempelajari materi IPA. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPA masih rendah dan proses pembelajaran yang tidak menggunakan inovasi dapat menurunkan minat belajar siswa. Strategi mengajar guru yang kurang variatif, kurangnya motivasi, serta tindakan kelas yang tidak efektif juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Masalah tersebut terjadi pada SD Negeri 7 Linge dan perlu adanya inovasi kebaruan dalam pembelajaran.

Hasil observasi awal peneliti pada tanggal 20 Agustus 2024 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA di kelas II SD Negeri 7 Linge sangat rendah dan masih di bawah rata-rata KKM. Penggunaan bahan ajar IPA yang digunakan hanya buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik berbasis video pembelajaran IPA, serta penerapan strategi mengajar yang bervariasi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan menghasilkan bahan

ajar yang relevan dengan perkembangan kurikulum merdeka. Dari permasalahan yang telah dijabarkan, diperlukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar IPA Kelas 2 Berbasis video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 7 Linge”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan diatas dapat diidentifikasi pada permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Guru Belum menyediakan bahan ajar yang diminati siswa berbasis video.
2. Pentingnya peran guru untuk berinovasi dengan bahan ajar berbasis video pembelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar siswa sehingga pelajaran IPA SD kelas II terdapat rendahnya nilai dan pengetahuan siswa tentang pelajaran IPA berbasis video pembelajaran.
4. Pentingnya mengembangkan bahan ajar bukan hanya dalam bentuk cetakan saja namun kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar yang berbasis video pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah berfokus pada masalah sebagai berikut:

1. Pelajaran IPA pada Siswa kelas II SDN 7 Linge.

2. Bahan Ajar berbasis video pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Materi dalam penelitian ini dibatasi pada pokok bahasan materi IPA kelas II SD.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan pada penelitian ini, pernyataan permasalahan penelitian dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Apakah valid bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?
2. Apakah praktis bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?
3. Apakah efektif bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah validitas bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?
2. Untuk mengetahui apakah praktis bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?

3. Untuk mengetahui apakah efektif bahan ajar IPA berbasis video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 7 Linge?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Secara khusus, keuntungan dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan sumber belajar yang bervariasi bagi siswa dan dapat mempermudah siswa dalam mengakses dan memahami materi pembelajaran IPA berbasis Video.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk mengimplementasikan bahan ajar berbasis video IPA yang lebih menarik dan inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum merdeka.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi meningkatkan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran IPA di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis video yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga layak dan menarik untuk dipelajari siswa.